

## ABSTRAK

### **Intan Asti Purnamasari:** *Layanan Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Meminimalisasi Angka Perceraian*

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan bantuan dari orang lain. Setiap manusia juga memiliki permasalahan sendiri, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut terkadang manusia tidak bisa menyelesaikannya sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Begitupun ketika manusia tersebut telah memiliki keluarga, di dalam keluarga akan ada permasalahan-permasalahan yang dapat menghancurkan rumah tangganya jika tidak bisa mengatasinya dengan baik. Untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan keluarga maka di KUA (Kantor Urusan Agama) diadakannya program bimbingan konseling keluarga untuk membantu mengatasi krisis keluarga sehingga terhindar dari perceraian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program dan proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling keluarga yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cileunyi terhadap keluarga yang bermasalah, serta mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat dan bagaimana hasil dari pelaksanaan bimbingan konseling keluarga untuk meminimalisasi konflik keluarga dalam menghindari adanya perceraian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan pihak KUA serta hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa program bimbingan konseling keluarga di KUA Kecamatan Cileunyi dan pelaksanaannya dilakukan dengan dua metode yaitu konseling individu dan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling keluarga ini dilaksanakan ketika anggota keluarga ada yang datang ke KUA untuk melakukan konsultasi dan melakukan konseling dalam kata lain adalah kemauan anggota keluarga sendiri. Berdasarkan hasil penelitian beberapa keluarga yang melakukan bimbingan atau konseling memutuskan untuk mewujudkan lagi rumah tangga yang harmonis setelah mengalami krisis keluarga. Akan tetapi data angka perceraian setiap bulan tahun 2017 di Kecamatan Cileunyi yang di dapatkan dari KUA dan dikonfirmasi ke Pengadilan Agama kelas II A Cimahi Kabupaten Bandung meningkat, hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan konseling keluarga di KUA Cileunyi untuk meminimalisasi angka perceraian masih belum berhasil karena di buktikan dengan data angka perceraian yang masing tinggi.

**Kata Kunci:** Bimbingan, Konseling Keluarga, Perceraian